

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan, adanya perubahan pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetap diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan pembangunan bangsa. Untuk menunjang pelaksanaan Pendidikan Nasional, diatur dalam Undang–Undang Negara Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003

Pasal 3, adalah sebagai berikut:

Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Yang mana keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila prestasi belajar yang dihasilkan dalam proses pendidikan tersebut memuaskan. Sehingga proses pendidikan itu sendiri sangat berperan penting dalam keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan menyenangkan apabila guru mampu memahami dan memilih berbagai strategi mengajar sesuai karakteristiknya.

Dalam proses pembelajaran sangat sering ditemukan suatu keadaan dimana siswa itu pasif atau dengan kata lain hanya berpusat pada guru semata. Yang mana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Keadaan tersebut cenderung membuat siswa menjadi bosan dan malas. Namun, mungkin akan menjadi berbeda apabila siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dimana siswa dituntut aktif pada setiap proses pembelajaran sehingga, siswa tidak mengalami kebosanan dan malas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran itu sendiri.

Diharapkan dengan siswa aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi tingkat hasil belajar kearah yang lebih baik. Dewasa ini, hasil belajar itu sendiri dibedakan menjadi tiga kategori yakni, kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor. Namun dalam mata pelajaran ekonomi itu sendiri cenderung pada kemampuan kognitif, yang mana berpusat pada kemampuan pengamatan (*perceptual*), hafalan (ingatan), pengertian (pemahaman), aplikasi (penggunaan), analisis, sintesis dan

evaluasi. Adapun cara pengukuran kemampuan-kemampuan tersebut bisa menggunakan pertanyaan, tugas / tes, observasi dan persoalan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Suatu metode pembelajaran dalam proses belajar ekonomi belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan, sehingga guru harus dapat memilih suatu metode pembelajaran yang sesuai agar terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa sebagaimana yang dikehendaki.

Menurut Budimansyah (2002:7) mengatakan bahwa:

Dalam proses belajar guru hendaknya memposisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya, oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana terbuka, akrab, dan saling menghargai. Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan, perintah dan intruksi yang membuat peserta didik menjadi pasif, tidak bergairah, cepat bosan dan mengalami kelelahan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan ekonomi yaitu dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Belajar aktif merupakan cara cepat, menyenangkan dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikannya dengan siswa yang lain.

Saat ini sudah banyak diperkenalkan berbagai metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampunya. Dengan tujuan untuk membuat siswa aktif belajar seperti halnya,

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi sendiri dan diajak berpikir kritis. Sebut saja *strategy active learning* yang mana sangat populer saat ini, dimana siswa tidak hanya berpusat pada informasi yang diberikan oleh guru namun siswa didorong dan diarahkan untuk mendapatkan informasi sendiri. Di dalam *strategy active learning* itu sendiri banyak diperkenalkan berbagai metode pembelajaran, sebagai contoh metode *active debate* dan metode diskusi.

Pada penelitian ini, sesuai karakteristik mata pelajaran ekonomi diterapkan metode *active debate* dan metode diskusi. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran yang diharapkan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Seperti halnya Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”

Metode *active debate* itu sendiri bisa menjadi suatu metode yang berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, khususnya jika para siswa diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinan mereka sendiri. Debat aktif adalah strategi yang secara aktif melibatkan semua siswa dalam kelas. Variasi metode pembelajaran lainnya adalah metode diskusi. Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Adapun judul yang diambil oleh peneliti adalah “PERBANDINGAN ANTARA METODE *ACTIVE DEBATE* DENGAN METODE DISKUSI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 MANYARAN TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah. Adapun identifikasi masalah yang dapat dijabarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Rasa bosan dan malas yang dirasakan siswa yang dikarenakan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai pelajaran, yang mana hal tersebut tercermin pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah maka memerlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dapat diuraikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas X SMA N 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Active Debate* dan metode Diskusi.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini ditinjau dari aspek kognitif dan aspek afektif.

D. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian maka perlu dilakukan perumusan masalah. Setelah di atas diuraikan latar belakang penelitian maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Manyaran antara menggunakan metode *active debate* dengan metode diskusi.
2. Metode manakah yang lebih tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Manyaran antara menggunakan metode *active debate* dengan metode diskusi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membedakan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Manyaran antara menggunakan metode *active debate* dengan metode diskusi.
2. Metode mana yang lebih tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran ekonomi antar metode *active debate* dengan metode diskusi.

F. Manfaat Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan khususnya bagi penukis sendiri. Adapun penjabaran beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan ilmu-ilmu pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa khususnya mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk memberikan alternatif metode mengajar, sehingga guru dapat memilih metode mengajar yang tepat untuk siswanya.

b. Bagi Siswa

Untuk memberikan variasi pembelajaran kepada siswa selaku peserta pembelajaran, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

G. Sistematika Laporan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang hasil belajar, pengertian metode, pengertian metode *active dabate*, metode diskusi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian metode penelitian, tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, sampling, , teknik analisis data, uji instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk bab ini akan diuraikan gambaran umum tentang obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berupa kesimpulan data dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN